



Pengaruh Pemberian Umpan Balik (*Feedback*) Guru terhadap Aktivitas Belajar Siswa

**Findriyanti Djou¹, Sri Endang Saleh², Melizubaida Mahmud³,
Rosman Ilato⁴, Abdulrahim Maruwae⁵**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
e-mail: fraditadjou05@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Umpan Balik (*Feedback*) Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian kuantitatif korelasional. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 65 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pemberian Umpan Balik (*Feedback*) Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato. Besaran pengaruh Pemberian Umpan Balik (*Feedback*) terhadap Aktivitas Belajar Siswa 32,7% sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Umpan Balik, Aktivitas Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of providing teacher feedback on student learning activities in class XI of economics at SMA Negeri 1 Paguat, Pohuwato Regency. The research applies a quantitative approach with a correlational quantitative method. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to class XI students at SMA Negeri 1 Paguat, Pohuwato Regency. The samples consisted of 65 respondents. Data analysis was performed using a simple linear regression technique. The results showed that there was an effect of giving teacher feedback on student learning activities in class XI of economics at SMA Negeri 1 Paguat, Pohuwato Regency. The magnitude value of giving teacher feedback on student learning outcomes is 32.7% while the remaining 67.3% is influenced by other variables that are not examined in this study.

Keywords: *Feedback, Learning Activities*

PENDAHULUAN

Aktivitas belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Ariaten, dkk (2019) mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah segenap

rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya. Aktivitas siswa dalam proses belajar tidak hanya mendengar dan mencatat saja. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan sebagai proses interaksi belajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Pengertian tersebut sependapat dengan wijaya (2015:41) aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara idividu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam belajar diperlukannya aktivitas, keberhasilan belajar tidak akan tercapai dengan baik tanpa adanya aktivitas belajar.

Umpan balik merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran dengan cara menanggapi hasil suatu pebelajaran yang dilakukan sampai peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan (Windarsih 2016).

Suherman (2014) menyatakan umpan balik adalah respon yang pendidik berikan kepada anak didiknya mengenai apapun hal yang diperbuat oleh anak didik, yang bisa memotivasi peserta didik, memberikan penguatan, serta membuat anak didik menjadi lebih mengembangkan kemampuannya dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Umpan balik memiliki peran penting baik bagi guru maupun, bagi siswa karena umpan balik memiliki beberapa manfaat yaitu mengaktifkan seluruh individu dalam pembelajaran, dapat mengembangkan pendapat, mengetahui kelemahan sendiri dan mendorong untuk memperbaiki, mengetahui penguasaan materi sendiri. Pemberian umpan balik sangat diperlukan, terlebih jika menghendaki semua siswa agar dapat mencapai tujuan yang dirumuskan secara maksimal. dengan demikian di dalam proses pembelajaran perlu adanya strategi umpan balik (*feedback*) antara guru dengan siswa sehingga dengan keadaan demikian proses pembelajaran siswa dengan guru dapat berinteraksi dari kejadian tersebut akan menghasilkan aktivitas pembelajaran yang aktif.

Permasalahan pada hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa di SMA Negeri 1 Paguat menggunakan kurikulum K13 tetapi mulai menjajaki (menelaah) kurikulum merdeka. Dimana proses pembelajaran yang berpusat pada siswa namun kenyataannya walaupun menggunakan K13 yang proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. akan tetapi aktivitas pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Paguat tidak sesuai dengan kenyataannya dikarenakan siswa diharapkan lebih aktif namun banyak siswa yang tidak aktif cenderung pasif dalam kelas dengan kata lain, masih kurang adanya *feedback* antara siswa dengan guru sehingga adanya siswa yang malas mencatat materi pembelajaran pada proses pembelajaran, kurangnya siswa mengerjakan tugas

yang diberikan guru dikarenakan malas dalam mencatat, dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang kesulitan menanggapi pertanyaan teman maupun guru dalam proses diskusi, terdapat siswa yang kurang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari teman maupun guru dalam proses pembelajaran dalam kelas dikarenakan takut salah dan siswa yang kurang mampu dalam menyimpulkan akhir dari materi pembelajaran di karenakan siswa lebih banyak mengharapkan semua bantuan dari guru.

METODE

Di dalam desain ini menggambarkan adanya prosedur-prosedur yang memungkinkan peneliti dapat menguji hipotesis penulis yang telah ditulis sehingga dapat mencapai kesimpulan mengenai hubungan atau adanya hal yang saling mempengaruhi antara variabel bebas dan variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini.

Adapun desain penelitian ini yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X: Umpan balik (*feedback*)guru

Y: Aktivitas belajar siswa

Sugiyono (2016: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Peneliti menetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 185 siswa banyak siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	XI IPA1	37	-
2	XI IPA2	37	-
3	XI IPS1	37	-
4	XI IPS2	37	-
5	XI IPS3	37	-
Jumlah		185	-

Sumber: SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, penulis menjadikan seluruh kelas XI sebagai populasi, yang berjumlah 185 siswa. Adapun jumlah sampel tersebut diperoleh dari perhitungan yang dikemukakan oleh *Slovin* dalam Bungin (2017:25) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Error Tolerance* 10% (Tarf kesalahan atau nilai kritis)

1 = Bilangan Konstan

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini yang populasinya berjumlah 185 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato dapat dihitung menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad n = \frac{185}{1 + 185(0,10)^2} \quad n = \frac{185}{1 + 1,85}$$

$$n = \frac{185}{2,85} \quad n = 64,91 \quad \text{dibulatkan menjadi 65 siswa}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (10%)	Keterangan
1	XI IPA1	37	13	-
2	XI IPA2	37	13	-
3	XI IPS1	37	13	-
4	XI IPS2	37	13	-
5	XI IPS3	37	13	-
		185	65	-

Sumber: SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Obsevasi adalah metode yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

2. Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Angket yang diberikan berkaitan dengan pemberian umpan balik (*feedback*) guru serta aktivitas belajar siswa. Angket akan berfungsi dengan baik jika digunakan untuk mengukur sikap atau hal-hal yang menjadi kebiasaan atau rutinitas responden. Penulis menggunakan jenis angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3. Pemberian Skor Angket

No	Alternative Jawaban	Pemberian Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Jarang	3
4.	Pernah	2
5.	Tidak Pernah	1

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini ialah untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, baik data tentang guru, siswa maupun sejarah berdirinya di Sekolah SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato.

Menurut Sugiyono (2015: 207) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden sudah terkumpul. Kegiatan pada mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas belajar merupakan aktivitas kegiatan yang dirancang guru untuk membelajarkan siswa yang berkaitan dengan kegiatan melakukan sesuatu dalam menemukan ilmu. Menurut Sardiman (2014:22) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Sedangkan Menurut Kuswanti (2016:18) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah merupakan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap pikiran, perbuatan dan aktifitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan pembelajaran.

Aktivitas juga merupakan gambaran kegiatan siswa setiap harinya dalam mengikuti proses pembelajaran yang berupa sikap atau kelakuan keseharian siswa. Aktivitas ini bisa diartikan bagaimana siswa dalam bergerak atau mengikuti segala proses atau kegiatan yang ada di sekolah.

Feedback atau umpan balik merupakan respon yang menjadi kebiasaan guru dalam mengajar. Dalam kamus besar Indonesia kata *feedback* berarti *feedback* atau tanggapan. Umpan balik (*feedback*) adalah cara dimana seseorang guru memberikan penjelasan lebih lanjut dan lebih detail berupa koreksian yang berupa tertulis maupun lisan kepada siswa ketika mereka mendapatkan soal dan tidak bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Dalam setiap pembelajaran terdapat komponen- komponen yang mendukung berjalannya suatu pembelajaran sehingga mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran salah satu komponen tersebut adalah pemberian umpan balik (*feedback*) oleh guru kepada muridnya.

Slameto (2015) Umpan balik adalah informasi yang diberikan kepada siswa mengenai kemampuannya kearah pencapaian tujuan-tujuan pengajaran. Dengan kata lain memberikan umpan balik berarti memberitahu siswa mengenai hasil mereka dalam suatu tes atau tugas yang mereka kerjakan setelah mmengerjakan suatu proses belajar. Dalam melakukan umpan balik yang memprihatinkan siswa dan guru dalam memahami umpan balik, siswa harus aktif dalam proses umpan balik, guru harus melakukan penilaian secara efektif dan siswa dan guru mampu menguasai teknologi yang sesuai.

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.316	9.616

a. Predictors: (Constant), Pemberian Umpan Balik

b. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,327. Atau sebesar 32,7%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 32,7% variabilitas Aktivitas Belajar Siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pemberian Umpan Balik (Feedback) (X), sedangkan sisanya sebesar 67,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemberian Umpan Balik (*Feedback*) (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Pemberian Umpan Balik (*Feedback*) maka dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariaten, K. R., Feladi, V., Dedy, R., & Budiman, A. (2019). Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK. *Jurnal Pendidikan Tekonologi Informasi Dan Pendidikan*, 7(1).
- Bungin, Burhan. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT Raja Grafindo
- Kuswanti, W. (2016). Penerapan model pembelajaran problem posing untuk meningkatkan dan hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Negeri 2 Simpang Agung tahun pelajaran 2015/2016. Universitas Lampung, Bandar Lampung: Skripsi.
- Sadirman. (2014). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suherman (2014). *Definisi Umpan Balik (Feedback)*, Jakarta : Prenada Media Grup.

- Slameto (2015) Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT Bina Askara
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian. Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung* : CV.Alfabeta.
- Windarsih, C.A.A (2016) Aplikasi teori Umpan Balik (Feedback) dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini. E-Journal STKIP Siliwangi. Vol. 2 No. 1.pp 20-29
- Wijaya, R. S. 2015 Hubungan Kemandirian Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Vol 1(3).4045